

! Usir Sifat Kikir dengan Ayat-Ayat Ini

<"xml encoding="UTF-8?">

Bila engkau sering ragu ketika ingin bersedekah, atau berat ketika ingin berbagi, atau malas disaat ingin membantu orang yang sedang membutuhkan, maka usirlah semua perasaan itu .dengan mengingat ayat-ayat ini

(1). Allah Swt Berfirman

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang”
(terbaik.” (QS.Saba’:39

(2).

إِنَّ الْإِنسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ۚ إِنَّ الْمُسْدِقِينَ وَالْمُسَدَّقَاتِ وَأَقْرَبُوا اللَّهَ قَرَضًا حَسَنًا يُضَعَّفُ لَهُمْ ۖ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan”
meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya)
(bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.” (QS.Al-Hadid:18

(3).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَّ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شُفْعَةٌ ۚ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan”
kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan
(tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zhalim.” (QS.Al-Baqarah:254

(4).

وَأَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَّ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْ لَآ آخِرُ تَنِيَّ إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ الصَّالِحِينَ

Dan infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum kematian
datang kepada salah seorang di antara kamu; lalu dia berkata (menyesali), “Ya Tuhanku,

sekiranya Engkau berkenan menunda (kematian)ku sedikit waktu lagi, maka aku dapat (bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang yang shalih.” (QS.Al-Munafiqun:10

Dan masih banyak lagi ayat-ayat yang senada dengan ayat-ayat di atas. Semua itu adalah obat yang bisa menyembuhkan penyakit kikir, sombong dan malas yang telah menempel dalam diri kita

Kita harus meyakini bahwa semua harta atau bantuan yang kita keluarkan atau kita berikan kepada orang yang membutuhkan akan menjadi kekal dan resmi menjadi milik kita yang sebenarnya. Sementara harta yang ada ditangan kita sebenarnya bukan milik kita. Karena hanya ada dua pilihan, apakah harta itu akan habis meninggalkan kita atau kita yang akan .(meninggalkannya (mati

Jika harta yang ada ditangan kita lalu dibelikan makanan, maka nilainya seperti yang keluar dari perut kita. Atau kita belikan rumah, mobil dan perhiasan, maka semua itu juga pasti akan sirna dan binasa. Bukan kita dilarang untuk memiliki semua itu, tapi jangan sampai kita hanya .fokus kepada yang akan sirna dan lupa terhadap yang akan kekal bersama kita

Sedangkan harta kita yang akan kekal dan selalu menemani kita hanyalah harta yang sudah .kita infakkan. Harta ini akan selamanya menjadi milik kita dan memberi manfaat untuk kita

: Allah Swt Berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرُوا نَفْسًا مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada (Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Hasyr:18

: Sayyidina Ja’far As-Shodiq pernah berpesan

”? Bila yang mengganti itu Allah maka kenapa harus bakhil“

...Semoga bermanfaat